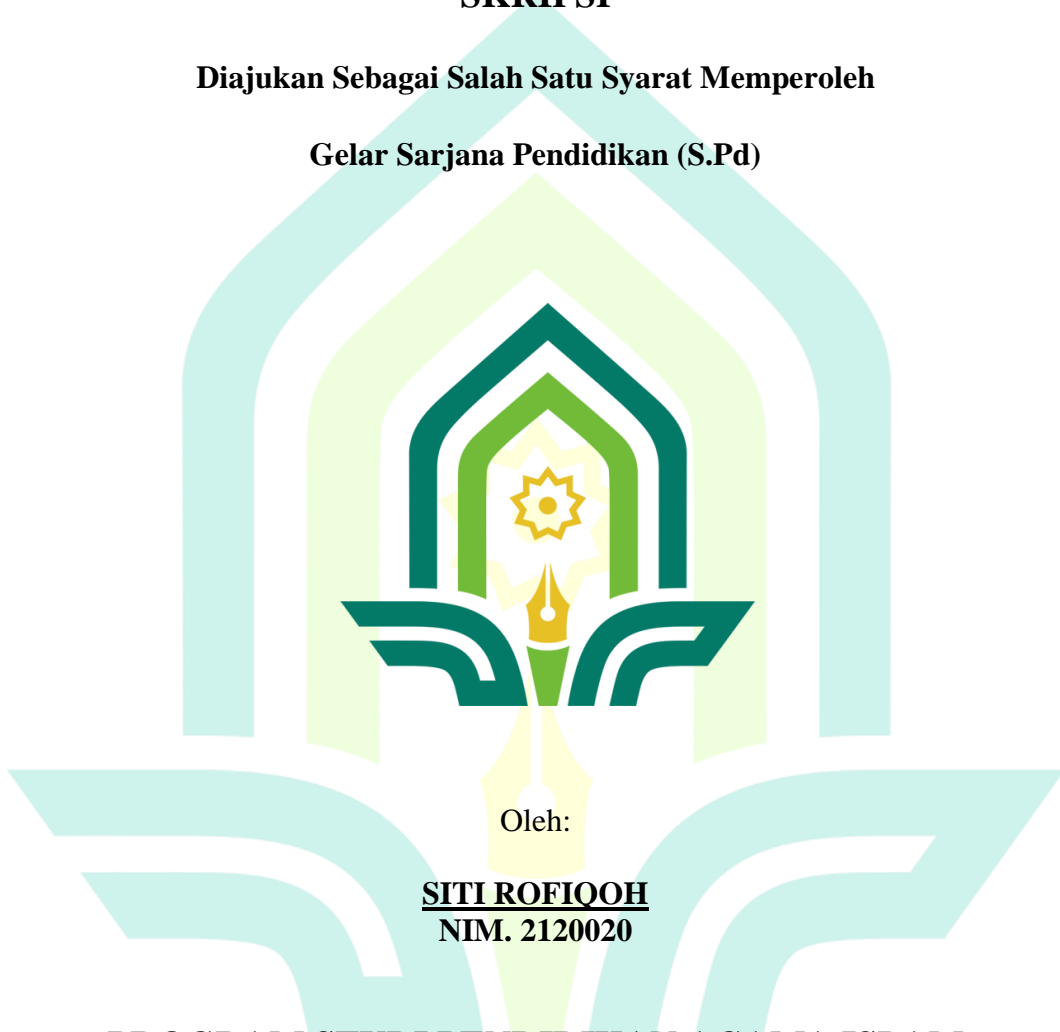


**UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH
DALAM MEMAHAMKAN PENDIDIKAN KESETARAAN
GENDER DI MTS SALAFIYAH JENGGOT KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SITI ROFIQOH
NIM. 2120020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM
MEMAHAMKAN PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER DI
MTS SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SITI ROFIQOH
NIM. 2120020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rofiqoh

NIM : 2120020

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMAHAMKAN PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow and red official stamp. The stamp contains the text 'METER TEMPEL' and 'KORNASALX1971502'. The signature is written in a cursive style.

Siti Rofiqoh
NIM. 2120020

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Rofiqoh
NIM : 2120020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami
Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah
Jenggot Kota Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



D. Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SITI ROFIQOH**

NIM : **2120020**

Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMAHAMKAN PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER DI MTS SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

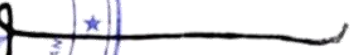

Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 198906062020122008

Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

(QS. Surat An-Nahl: 97)

Persembahan

Puji syukur kepada Allah SWT, dengan berucap Alhamdulillah hirobbil’alamin, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya yyang idtiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak jalan dakwah-Nya. Semoga dijadikan umat yang mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi in kepada :

1. Cinta pertamaku, yakni Bapak Bisri selaku ayah kandung. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dalam memberikan semangat, motivasi dan dukungan tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terima kasih, Bapak.

2. Pintu surgaku, Ibu Nisfu Khoiriyah. Layaknya bapak, beliau tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan. Namun selalu mendukung penulis dalam mencari ilmu sampai di perguruan tinggi. Terimakasih atas segala dorongan, semangat, doa dan nasihat yang selalu diberikan kepada penulis, dan ibu adalah orang yang sangat berjasa, penguat, dan pengingat paling hebat.
3. Terimakasih kepada Bapak Failasuf Fadli selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dari awal pembuatan skripsi hingga akhir sehingga berjalan dengan lancar. Semoga ilmu-ilmu yang sudah disalurkan kepada peneliti dan kebaikan-kebaikan beliau dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin.
4. Kepada cinta kasih kedua kakak saya, Siti Nok Manisah dan M. Syaikhul Mubin. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan finansial kepada peneliti, sehingga peneliti berjalan lancar menjalankan pendidikan di bangku perkuliahan ini.
5. Adikku tercinta, Siti Nur Kholisoh, Omar Abdillah, dan Ali Akbar. Termakasih sudah ikut serta bekerja sama sehingga peneliti tidak merasa terganggu oleh kemanjaan adik-akik. Semoga kelak bisa merasakan pendidikan di bangku kuliah juga.
6. Terimakasih teman-teman seperjuangan angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Mai, Uswa, Nia, Mia, Sakhat, Zulfa, dan lain-lainnya. Mereka yang selalu menyemangati, mendorong, bahkan menguatkan kepada peneliti ketika hampir menyerah namun mereka tidak

ada bosannya dalam menyemangati dan meberikan energi positif disetiap langkah saya.

7. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, yang telah berusaha keras dan berjuang hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah, dan sesulit apapun prosesnya hingga bisa menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut disyukuri dan dibanggakan untuk diri sendiri, semoga kelak bisa membahagian kedua orang tua dan keluarga.



ABSTRAK

Rofiqoh, Siti. 2024. Upaya Guru Mata pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci : Upaya, Memahami, Pendidikan, Kesetaraan Gender

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender Di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa orang yang beranggapan dari sebagian peserta didik laki-laki bahwa perempuan posisinya nomor dua dari anak laki-laki, Hal itu, menunjukkan kesenjangan yang mengakibatkan pada kegiatan peserta didik terhadap pandangan kesamaan memperoleh kesempatan yang sama antar peserta didik berkaitan dengan materi tentang kesetaraan gender.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan? dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Memahami Kesetaraan Gender di Mts Yapensa Jenggot Kota Pekalongan. Dan untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Memahami Kesetaraan Gender di Mts Yapensa Jenggot Kota Pekalongan.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni bersifat deskriptif, dimana data tersebut dikumpulkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam riset kali ini peneliti melakukan fokus penelitian lapangan (field research). Sumber data primer, sumber informasi utama yang dimaksud adalah guru mata pelajaran fikih dan siswa-siswi di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan ataupun sumber lainnya digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam memahami pendidikan kesetaraan gender ada 4 aspek, yaitu: Aspek Akses, aspek partisipasi, Aspek Kontrol, dan Aspek Manfaat. Adapun faktor pendukung upaya guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender yaitu: sarana dan prasarana yang memadai, peserta guru-guru non fikih, dan dukungan dari orang tua. Kemudian faktor penghambat upaya guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender yaitu: pergaulan siswa-siswi dan orang tua yang acuh tak acuh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Pof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. yang telah sabar dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. MTs Salafiyah Jenggot yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan, dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin ya rabbal'alam.

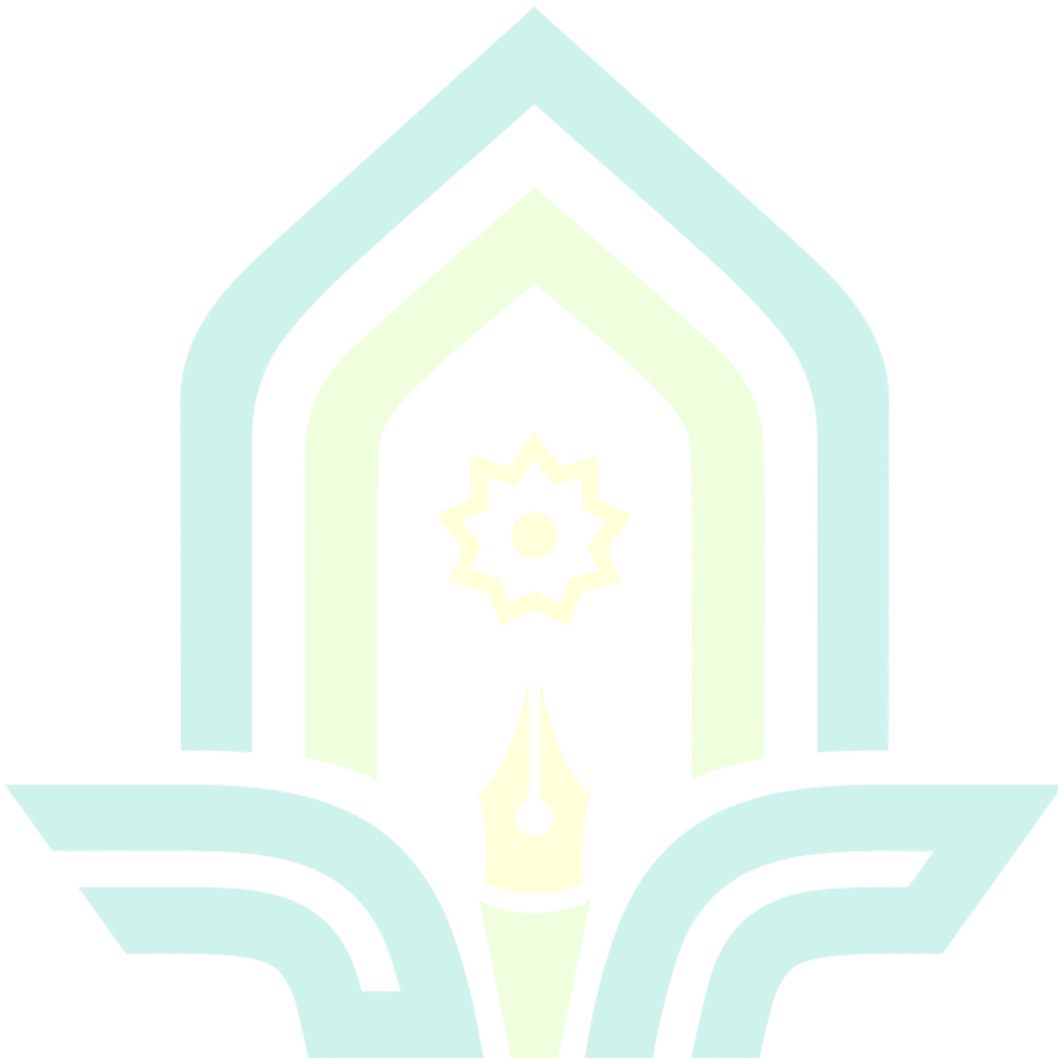
Wassalamualaikum Wr. Eb.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Peneliti

Siti Rofiqoh

NIM. 2120020



DAFTAR ISI

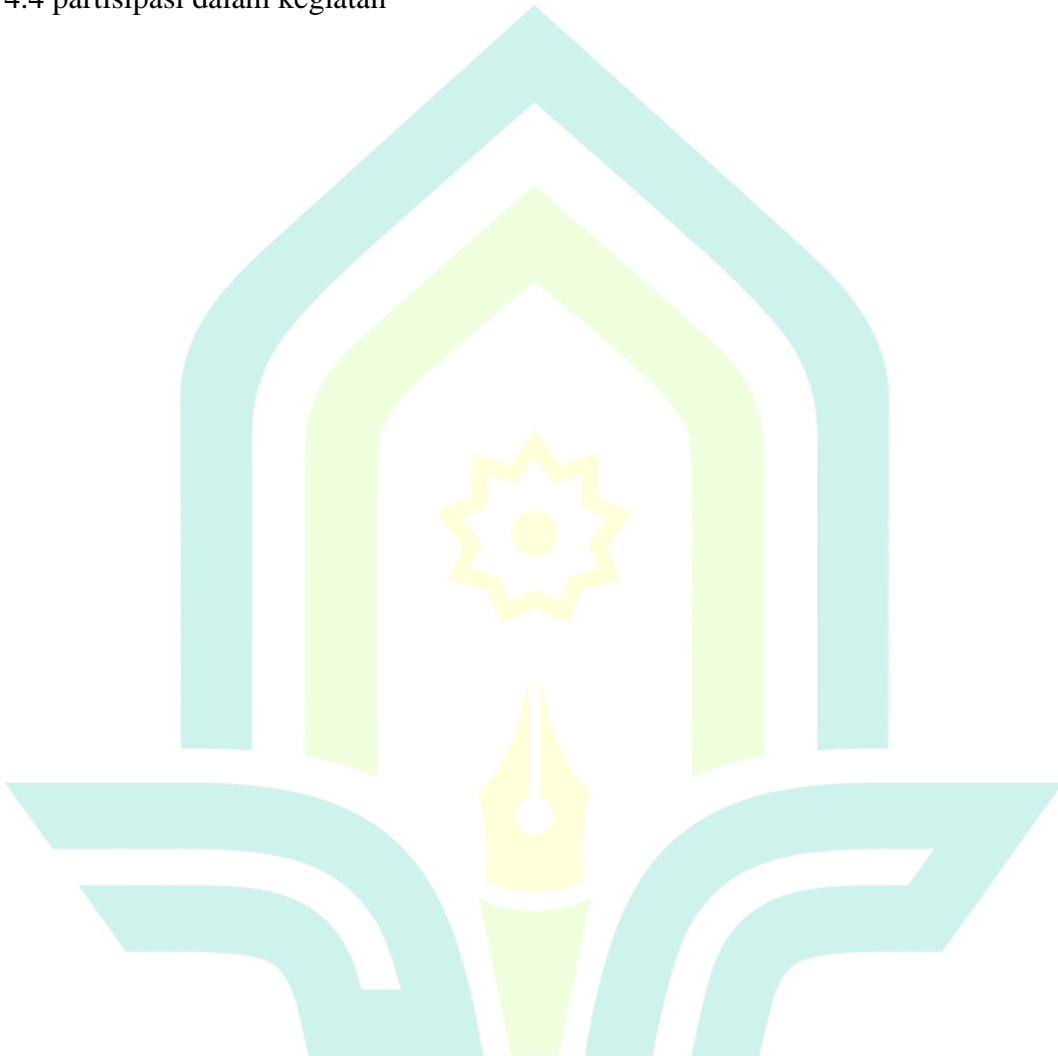
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
1. Guru Mata Pelajaran Fiqih	10
2. Gender dan Kesetaraan Gender dalam Pendidikan.....	14
3. Aspek Kesetaraan Gender	18
4. Gender dalam Perspektif Fiqih	20
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian Model Pengembangan	30
3.2 Fokus Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data	31

A. Sumber Data Primer	32
B. Sumber Data Sekunder	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
A. Observasi	33
B. Wawancara.....	33
C. Dokumentasi.....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	34
A. Triangulasi.....	35
B. Menggunakan Bahan Referensi	37
C. Mengadakan Membercheck.....	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
A. Kondensasi Data	37
B. Penyajian Data	38
C. Kesimpulan/Verifikasi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Sekolah.....	40
A. Profil dan Gambaran Umum MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	40
1. Sejarah Singkat MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	40
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	42
3. Sarana dan Prasarana	46
4. Kegiatan Keseharian di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	47
4.2 Hasil Penelitian.....	50
A. Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	50
B. Faktor-faktor yang Mendukung Dan Menghambat Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	63

1. Faktor yang mendukung.....	66
2. Faktor penghambat	70
4.3 Pembahasan.....	71
A. Analisis Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.....	72
1. Aspek Akses.....	72
2. Aspek partisipasi	74
3. Aspek Kontrol	75
4. Aspek Manfaat	76
B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender	77
1. Faktor yang mendukung	78
2. Faktor penghambat	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

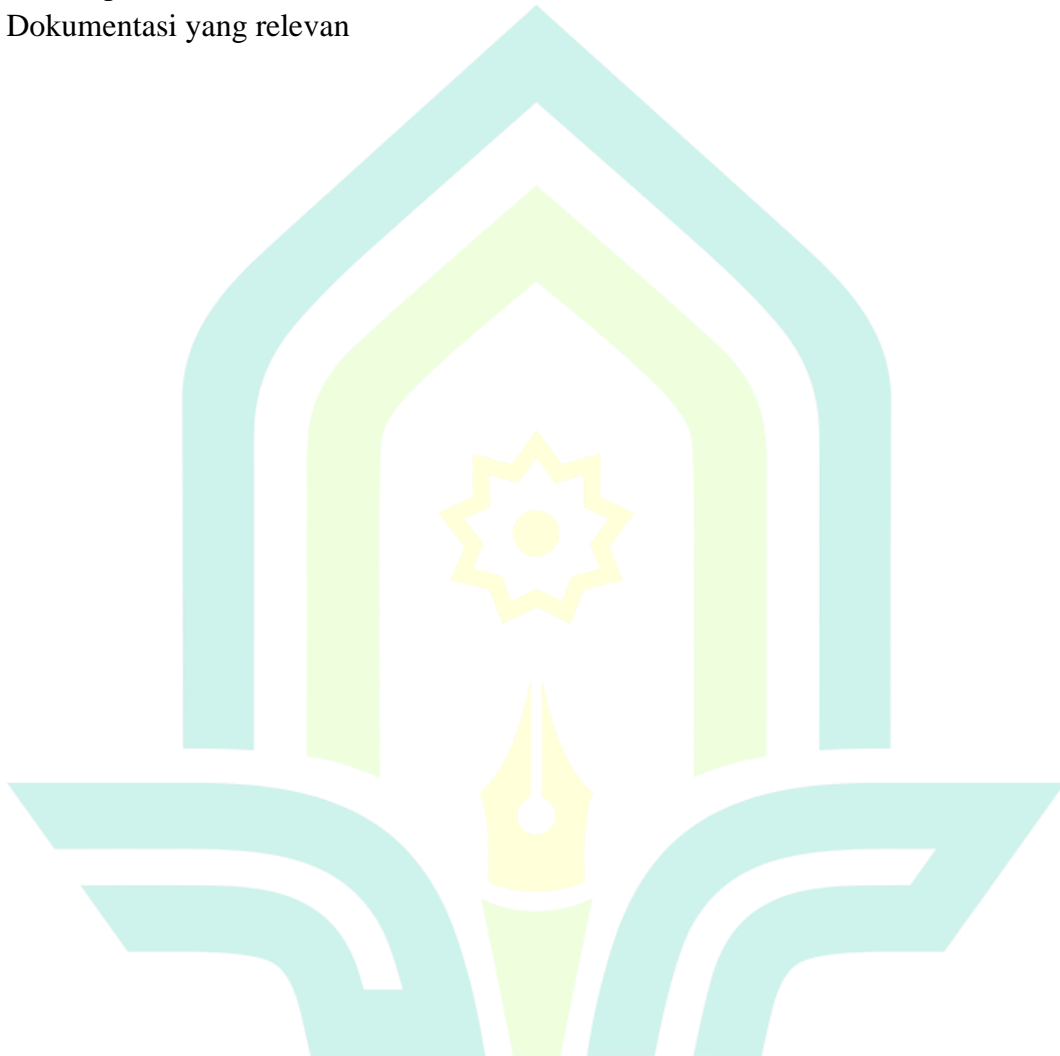
DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Sholat Dhuha
- 4.2 Keikutsertaan Guru fiqih
- 4.3 Pemilihan ketua osis
- 4.4 partisipasi dalam kegiatan



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat Hidup
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan sudah penelitian
4. Pedoman wawancara dan observasi
5. Transkrip wawancara
6. Dokumentasi yang relevan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan awal dari kehidupan manusia. Manusia mendapatkan pengetahuan dan informasi guna mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan, karena misi utama pendidikan yaitu mempersiapkan peserta didik agar dapat membuka mata hati untuk mengembangkan kehidupan yang bermakna dan bisa memuliakan kehidupannya, selain itu pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil, dengan tidak mendiskriminasi jenis kelamin (Wati, 2020:1-10). Namun pada realitanya masih ada diskriminasi dalam pendidikan, dan perempuan menjadi nomor dua untuk mencapai kesetaraan gender. Dalam pendidikan memerlukan kesempatan yang sama baik laki-laki maupun perempuan dan perlakuan yang setara dan adil, perlakuan tersebut akan meningkatkan kesetaraan yang lebih baik (Carissia, 2013:30-41).

Gender merupakan perbedaan lawan jenis kelamin yang didasari oleh budaya, dimana seorang laki-laki dan perempuan dibedakan sesuai dengan perannya masing-masing, yang dilakukan oleh budaya dari masa ke masa yang berkaitan dengan sifat, peran, dan kedudukan dalam masyarakat tersebut. Dalam konsep gender, perbedaan antara laki-laki dan perempuan didasarkan pada konstruksi sosial dan budaya. Pada dasarnya perbedaan gender tidak menjadi masalah selagi tidak menimbulkan ketidakadilan gender, namun yang

menyebabkan permasalahan yaitu pada perbedaan gender yang menimbulkan berbagai ketidakadilan, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Kata kesetaraan gender telah lama diperbincangkan oleh para pejuang feminis di berbagai negara khususnya Indonesia. Hal ini tidak lepas dari permasalahan kaum perempuan, bahkan dimana adanya anggapan bahwa perempuan tidak bisa berperan dan tidak bisa menjalankan peran independen dalam tatanan domestik publik. Perempuan selalu dikaitkan dengan lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan di luar rumah dalam posisi seperti ini, karena perempuan sulit untuk mengimbangi posisi seorang laki-laki (Fakih, 2001). Tidak ada yang dapat dipungkiri bahwa proses pendidikan gender masih mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini dapat dikatakan sebagai materi pendidikan, misalnya pada materi fiqih disalah satu Bab bahwa semua persoalan kepemimpinan selalu mengutamakan laki-laki, contohnya dalam memilih imam sholat maka yang ditunjuk khusus laki-laki, tidak boleh memilih perempuan. Dalam materi fiqih, menggambarkan bahwa seorang perempuan ketika sudah menikah tidak diperbolehkan keluar rumah tanpa izin dari suaminya, dan semua pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, dan mencuci.

Kesejahteraan gender memiliki hubungan dengan keadilan gender yang mana keadilan gender merupakan suatu proses yang adil terhadap laki-laki dan perempuan dengan terwujudnya kesetaraan gender dan keadilan gender yang ditandai dengan adanya diskriminasi baik antara laki-laki maupun perempuan. Dalam hal ini banyak anggapan dari sebagian peserta didik laki-laki bahwa

perempuan posisinya nomer dua dari anak laki-laki, laki-laki harus selalu berada didepan dan perempuan tidak diperbolehkan menjadi pemimpin. Hal itu, menunjukkan kesenjangan yang mengakibatkan pada kegiatan peserta didik terhadap pandangan kesamaan memperoleh kesempatan yang sama antar peserta didik berkaitan dengan materi tentang kesetaraan gender.

Banyak masalah yang sudah terjadi tentang kesetaraan gender, seperti stereotipe gender, kekerasan berbasis gender, perbedaan fasilitas sekolah, pelecehan seksual, diskriminasi gender, contohnya ketika ada pemilihan ketua OSIS harus laki-laki dan perempuan tidak boleh mencalonkan sebagai ketua dan hanya bisa mencalon sebagai wakil. Padahal peserta didik perempuan mempunyai kriteria yang baik untuk menjadi ketua OSIS, partisipasi dalam kegiatan kesetaraan gender, dan akses terhadap sumber daya pendidikan (Samini, 2017: 45). Hal tersebut berdampak pada keseharian peserta didik dan mengklaim bahwa seorang perempuan tidak pantas untuk dijadikan seorang pemimpin. Karena pada hakikatnya gender tidak berbicara masalah jenis kelamin saja, akan tetapi gender berbicara mengenai tanggung jawab dan peran antara laki-laki dan perempuan secara sosial (Watoni:2020: 12).

Hal ini upaya guru mata pelajaran fiqih dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender yaitu sebagai penasihat dan memberi pelajaran mengenai kesetaraan gender sesuai dengan materi fiqihnya dan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kesetaraan gender, agar peserta didik memahaminya terkait pendidikan kesetaraan gender bahwa kesetaraan gender wajib untuk

diketahui dan agar sesama peserta didik tidak merendahkan dan tidak beranggapan bahwa gender tersebut adalah semata tentang jenis kelamin.

Mata pelajaran Fiqih memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan kesetaraan gender, karena fiqih berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist yang memuat berbagai prinsip kesetaraan gender, seperti kesetaraan hak dan kewajiban, penghargaan terhadap martabat manusia, dan pelarangan diskriminasi berdasarkan gender. Pemahaman fiqih yang komprehensif dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai kesetaraan gender yang terkandung dalam agama islam. Selain itu fiqih juga menekankan pentingnya akhlak mulia dan nilai-nilai kemanusiaan universal, seperti keadilan, kasih sayang, dan saling menghormati. Penanaman nilai-nilai ini melalui pembelajaran fiqih dapat berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral peserta didik yang menjunjung tinggi kesetaraan gender. Oleh karena itu guru fiqih memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman yang benar tentang kesetaraan gender kepada peserta didik dan guru fiqih juga dapat menjadi teladan bagi peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi dengan menjunjung tinggi kesetaraan gender.

Peneliti mengambil topik ini karena dimasa sekarang isu gender masih sering dijumpai dalam dunia pendidikan. Gender juga sangat menarik untuk dipelajari. Dan isu gender mudah didapatkan informasinya, karena banyak menemukan masalah terkait dengan hal tersebut. Pendidikan kesetaraan gender dapat diamati dari fenomena yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun diluar kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga

pendidikan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti tertarik untuk menjadikan MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan sebagai objek penelitian. Karena MTs Salafiyah Yapensa merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terdiri dari murid laki-laki dan perempuan secara terpisah (kelas laki-laki dan perempuan tidak digabung), dalam hal ini sekolah memisahkan kelas antara laki-laki dan perempuan yang berbasis pondok pesantren agar memudahkan sistem pembelajaran dan mengontrol tata laku supaya sesuai dengan tuntutan islam. Dan ditakutkan nantinya jika ada *kemudharatan* dan kerugian. Selain itu, segregasi dilakukan dengan sengaja sebab beberapa pondok pesantren mengikuti madzhab dari para ulama *fiqh* yang termuat dalam kitab-kitab klasik yang menempatkan perempuan secara berbeda (Triyoga, 2016: 93). Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui bagaimana cara guru dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender.

Upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender pada mata pembelajaran fikih yaitu guru fikih memberikan pelajaran yang sama antara laki-laki dan perempuan yakni pada mata pelajaran risalatul mahidh, mata pelajaran ini membahas masalah fikih perempuan namun guru mata pelajaran fikih tetap memberikan mata pelajaran tersebut pada kelas siswa laki-laki juga dengan maksud agar siswa laki-laki juga paham terkait dengan keperempuanan. Kemudian setiap hari siswa laki-laki dan perempuan selalu berdoa bersama, sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-qur'an 4 halaman secara berjama, sehingga dari situlah guru mata pelajaran fikih menerapkan pembiasaan terkait dengan kesetaraan gender. Selain itu

guru mata pelajaran fikih juga selalu memberikan tugas yang sama antara siswa laki-laki dan perempuan, seperti memberikan tugas diskusi, merangkum, presentasi, maupun yang lainnya.

Pemahaman pendidikan kesetaraan gender tersebut dapat diketahui melalui 4 aspek yaitu: *pertama*, kesetaraan gender pada aspek akses. *Kedua*, kesetaraan gender pada aspek partisipasi. *Ketiga*, kesetaraan gender pada aspek kontrol. Dan yang *keempat*, kesetaraan gender pada aspek manfaat (Efendy:2014: 22).

Dari latarbelakang tersebut, maka penulis ingin meneliti mengenai pendidikan kesetaraan gender, bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender, apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru mata pelajaran fiqih dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender di MTs SalafiyahJenggot Kota Pekalongan, dan peneliti ingin melakukan penulisan dengan judul **“Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Menguatkan Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan”**, hal ini perlu diteliti agar dapat diketahui secara rinci mengenai sejauh mana seorang guru mata pelajaran fiqih dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender pada siswa MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, memperoleh identifikasi masalah, yaitu:

1. Upaya yang digunakan guru fiqih untuk mendorong partisipasi aktif siswa perempuan dan laki-laki di sekolah.
2. Sekolah memiliki kebijakan dan program yang mendukung pendidikan kesetaraan gender.
3. Sejauh mana guru mata pelajaran fiqih di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender.
4. Macam-macam cara untuk menguatkan pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.
5. Pelaksanaan guru mata pelajaran fiqih dalam menguatkan pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam membuat pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan terhadap masalah diperlukan supaya penelitian lebih terarah dan fokus. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah ini berupa upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran fikih berspektif kesetaraan gender melalui aspek akses, partisipasi, manfaat, dan kontrol.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini berharap mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi kesetaraan gender yang ada di MTs Salafiyah Jenggot. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

bagi penelitian-penelitian yang relevan diwaktu yang akan datang, serta dapat menjadi bahan acuan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan dan bahan pemikiran mengenai peningkatan kesetaraan gender lembaga pendidikan.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pendekatan pembelajaran untuk memahami kesetaraan gender dengan baik.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai bekal pengetahuan agar peserta didik bisa memahami pendidikan kesetaraan gender.

d. Bagi Peneliti

Sebagai khazanah dalam penelitian, serta sebagai bahan pemikiran yang mendalam untuk memahami pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan atau yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang upaya guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Memahami Pendidikan Kesetaraan Gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pembiasaan yang didalamnya terdapat atau sesuai dengan indikator-indikator pendidikan kesetaraan gender. Kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan indikator-indikator pendidikan kesetaraan gender yang dapat memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan yaitu:
 - a. Aspek Akses, yaitu peserta didik laki-laki dan perempuan diberikan kesempatan menggunakan fasilitas yang sama sehingga peserta didik diberikan kesempatan yang sama oleh guru untuk bertanya, berpendapat, maupun diberikan kebebasan untuk menyalonkan diri sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.
 - b. Aspek partisipasi, yaitu peserta didik laki-laki dan perempuan saling berpartisipasi pada kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan PHBI, pemilihan ketua OSIS, maupun kegiatan yang lainnya.

- c. Aspek Kontrol, yaitu peserta didik laki-laki dan perempuan yakni relasi kekuasaan, hal ini hubungan antar peserta didik bisa saling melengkapi dalam suatu kekuasaan, dalam struktur pengurus ekstrakurikuler selalu membuat pasangan antara laki-laki dengan perempuan.
 - d. Aspek Manfaat, yaitu peserta didik laki-laki dan perempuan dapat merasakan semuanya yakni manfaat dari akses dan partisipasi.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru mata pelajaran fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan dapat dikategorikan menjadi dua faktor yakni dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang mendukung Guru Mata Pelajaran Fikih dalam memahami pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan yaitu:
- a. Sarana dan prasarana yang memadai, yakni Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah seperti adanya lapangan, perpustakaan, mushola, ruang kelas, ruang komputer, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk kegiatan siswa dan siswi MTs Salafiyah Jenggot yang berkaitan dengan kesetaraan gender.
 - b. Peran serta guru-guru non fikih, yakni Dalam memberikan arahan pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan pemahaman pendidikan kesetaraan gender. Tentu, seorang guru mata pelajaran fikih memerlukan bantuan atau peran serta dari guru-guru lain untuk ikut membantu mengarahkan, membimbing, dan memahami siswa-siswi dalam setiap kegiatan yang terkait dengan kesetaraan gender.

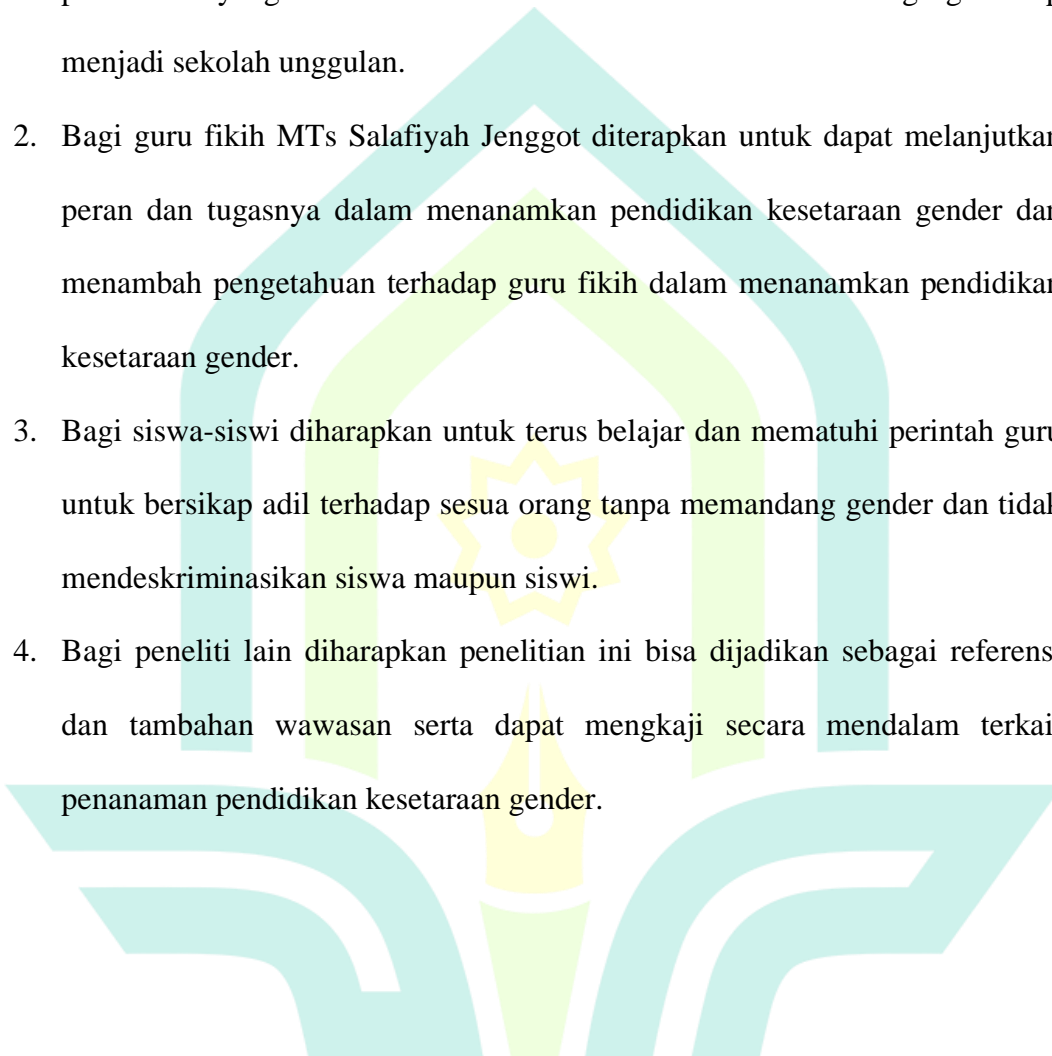
- c. Dukungan dari orang tua, yakni Dukungan dari orang tua siswa terhadap setiap kegiatan yang diikuti anak-anaknya terkait kesetaraan gender di sekolah memiliki peran atau urgensi yang tinggi dari adanya dukungan penuh dari orang tua siswa-siswi.

Sedangkan, faktor yang menghambat guru mata pelajaran fikih dalam memahamkan pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan yaitu:

- a. Pengaruh pergaulan antar siswa-siswi, yakni Siswa-siswi yang bergaul dengan siswa yang malas cenderung mengajak ke arah negatif, contohnya seperti siswa yang sebelumnya aktif mengikuti kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, selalu berpartisipasi dalam kegiatan PHBI maupun kegiatan lainnya namun ditengah-tengah ia ikut gabung dalam pergaulan siswa yang malas-malasan.
- b. Orang tua yang acuh tak acuh, yakni masih ada orang tua yang acuh tak acuh terhadap perkembangan anaknya mengenai kesetaraan gender disekolah dengan orang lain. Sehingga proses pemahaman pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggol kurang maksimal dan hal itu pula menjadikan salah satu faktor yang menghambat guru mata pelajaran fikih dalam memahamkan pendidikan kesetaraan gender di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi MTs Salafiyah Jenggot diharapkan dapat menambah kualitas dan mutu pendidikan yang sudah ada serta terus tumbuh dan berkembang agar tetap menjadi sekolah unggulan.
 2. Bagi guru fikih MTs Salafiyah Jenggot diterapkan untuk dapat melanjutkan peran dan tugasnya dalam menanamkan pendidikan kesetaraan gender dan menambah pengetahuan terhadap guru fikih dalam menanamkan pendidikan kesetaraan gender.
 3. Bagi siswa-siswi diharapkan untuk terus belajar dan mematuhi perintah guru untuk bersikap adil terhadap semua orang tanpa memandang gender dan tidak mendiskriminasikan siswa maupun siswi.
 4. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan tambahan wawasan serta dapat mengkaji secara mendalam terkait penanaman pendidikan kesetaraan gender.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, Rudi, dkk. 2015. *Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*. Jurnal EQUILIBRUM: Vol. 3, 89-90
- Anisa, Amalia Fitri. 2022. *Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Kesetaraan Gender di Taman Kanak-Kanak TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung*, Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Amasari (Member of PSG LAIN). 2005. *Laporan Penelitian Pendidikan Berujutausan Gender*. Banjannasin: IAIN Antasari
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balqis, Lilis Fauziyah. 2021. *Filantropi Perempuan Qurani*. Depok: Yayasan Nuansa Panji Insani
- Carissia, A. 2013. *Hubungan Antara Konsep Peran Gender Terhadap Minat Belajar Bidang Tata Boga Siswa Laki-Laki Kelas X di SMK Sahid Surakarta*. Surakarta: SMK Sahid Surakarta
- Efendy, Rustan . 2014. *Kesetaraan Gender dalam Pendidikan*. Jurnal Al-Maiyah, Vol 07. No. 2
- Emma R. Pollock, M. D. 2021. *Understanding the impact of a teacher education course on attitudes*. Teaching and Teacher Education
- Efendy, Rustan. 2014. *Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Keluarga Ditinjau dari Hukum Islam*. Skripsi S1. UNRAM
- Fakih, Mansur. 2001. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta, Pustaka pelajar
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hadiati Soeroso, Moerti. 2010. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Yuridi Viktimologis*. Surabaya: Sinar Grafika
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Peneitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta

- Harits Azmi Zanki. 2121. *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*, (Indramayu: Penerbit Adab)
- Hendri Salahuddin, Mirkha Dkk. 2012. *Indahnya Kesorasian Gender dalam Islam*. Jakarta: KMKI
- Jufri, Muhammad. 2014. *Fiqh Perempuan (Analisis Gender dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan)*. *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7 No. 1
- Karimah, Hakimatul . 2023. *Implementasi Kesetaraan Gender dalam Pembelajaran Fiqh di Ma'had Aly Nurul Qarnain Sukowono Jember*, Tesis. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Marlinda, Siti. 2022. *Menjadi Muballighat yang Efektif*. (Bandung : Penerbit Indonesia Emas Group)
- Marzuki. 2008. *Studi Tentang Kesetaraan Gender dalam Berbagai Aspek*. Jurusan PKn dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustakim, Zaenal . 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press
- Musyafa, M. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut M. Quraisy Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan)
- Nurhayati. 2018. *Memahami Konsep Syariah, Fiqh, Hukum, dan Ushul Fiqh*, *Jurnal J-HES: Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Maros*
- Rokmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminis*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Samini. 2017. *Pendidikan Islam dan Kesetaraan Gender*. *Jurnal Ilmiah Prodagogy*, Vol. 7, No. 1
- Sari, Yuni Nur Indah . 2018. *Upaya Guru Rumpun PAI dalam Menanggulangi Radikalisme dan Intoleransi di MAN Karangnyar Tahun 2018*". Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta

- Setiawan, Iko. 2020, *“Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTSN) 5 Kaur”*, Skripsi Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Sodik, Arifin. 2020. Pembelajaran Fiqih Tentang Isu-isu Krusial “Kesetaraan Gender” di MAN Lab UIN Yogyakarta, *Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*
- Suduiro, Darno Edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*. (Surabaya: Mandar Maju)
- Sukatin, dkk., 2023. *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish Digital
- Sulaiman, Abu Daud. Sunan Abi Daud Jilid 1. Beirut: Muktabarah Al-Asriyah
- Sulistyowati, Yuni. 2020. Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *Indonesian Journal of Gender Studies*, Vol. 1, No. 3
- Triyoga, Iwan Sudrajat dan Bambang, 2016. *“Segregasi Gender Dalam Organisasi Spasial Pesantren-Pesantren Besar di Pulau Jawa.”* (Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota)
- Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur’an* Jakarta: Paramadina
- Wati, dkk. 2020 . *“Analisis Pola Dermatoglifi dan Sudut ATD berdasarkan Tingkat Intelegensi Siswa di SMA Unggulan Palembang Sumbangsihnya pada Materi Genetika”*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi
- Pietono, Yan D joko. 2022. *Anak “Bodoh” itu Tidak Ada*. Yogyakarta: Cahaya Harapan)
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter. Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Siti Rofiqoh
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kaliketing Rt 12/Rw 03, Desa
Kalimojosari, Kecamatan Doro, Kabupaten
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bisri
Pekerjaan : Buruh swasta
Nama Ibu : Nisfu Khoiriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Kaliketing Rt 12/Rw 03, Desa
Kalimojosari, Kecamatan Doro, Kabupaten
Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. MIS Kaliketing Lulus Tahun 2014
2. MTs Syarif Hidayah Doro Lulus Tahun 2017
3. MAS Yapensa Jenggot Kota Lulus Tahun 2020
Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Masuk Tahun 2020
Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Rofiqoh
NIM : 2120020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sitirofiqoh20020@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085225459083

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MEMAHAMKAN PENDIDIKAN KESETARAAN
GENDER DI MTS SALAFIYAH JENGGOT

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juli 2024



Siti Rofiqoh